

Financial Performance Of Bumdes Maju Bersama, Durian Sebatang Village, South Bengkulu Regency

Kinerja Keuangan Bumdes Maju Bersama Desa Durian Sebatang Kabupaten Bengkulu Selatan

Cindy Ramadani ¹⁾; Kresnawati ²⁾; Iswidana Utama Putra ³⁾

^{1,2,3)} Universitas Dehasen Bengkulu

Email: ¹⁾ cindy@gmail.com

How to Cite :

Ramadani, C., Kresnawati., Putra. I. U. (2026). Financial Performance Of Bumdes Maju Bersama, Durian Sebatang Village, South Bengkulu Regency. JURNAL EMBA, 3 (1).

ARTICLE HISTORY

Received [27 April 2026]

Revised [02 Juni 2026]

Accepted [04 Juni 2026]

KEYWORDS

Financial Performance, Liquidity Ratio, Activity Ratio.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

BUMDes Maju Bersama Desa Durian Sebatang, Kabupaten Bengkulu Selatan, merupakan lembaga ekonomi yang berperan penting dalam pemberdayaan masyarakat desa melalui pengelolaan usaha yang berbasis pada potensi lokal. Kinerja keuangan BUMDes menjadi indikator utama dalam menilai keberhasilan dan keberlanjutan usaha desa Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui kinerja keuangan Bumdes Maju Bersama Desa Durian Sebatang Kabupaten Bengkulu Selatan tahun 2022-2024. Metode penelitian ini bersifat penjelasan (*Explanatory reseach*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Rasio Likuiditas (*Current Ratio*): BUMDes Desa Durian Sebatang menunjukkan kondisi likuiditas perusahaan mengalami peningkatan dari dari rahun 1,33 kriteria kurang baik, pada tahun 2023 menjadi 1,53 cukup baik, pada tahun 2024 menjadi 1,62 dengan kriteria cukup baik. Rasio Aktivitas: *Total Assets Turnover* menunjukkan peningkatan efisiensi penggunaan aset tahun 2022 sebesar 3,04% dengan kriteria baik, pada tahun 2023 sebesar 6,76% dengan kriteria sangat baik dan tahun 2024 sebesar 12,7 dengan kriteria sangat baik. Rasio Solvabilitas: *Debt to Equity Ratio* (DER) BUMDes adalah 0% selama 2022-2024, menunjukkan bahwa BUMDes sepenuhnya didanai oleh ekuitas dan tidak bergantung pada utang, Rasio Profitabilitas: *Net Profit Margin* (NPM) menunjukkan hasil perhitungannya untuk tahun 2022 sebesar 3,4% dengan kriteria kurang, pada tahun 2023 sebesar 6,8% dengan kriteria cukup, dan pada 2024 sebesar 1.3% dengan kriteria sangat kurang. *Return on Equity* (ROE): menunjukkan hasil standar perhitungan *Retun On Equity* (ROE) dari tahun 2022-2024, hasil perhitungannya untuk tahun 2022 sebesar 3,4% dengan kriteria sangat kurang, pada tahun 2023 sebesar 7,13% dengan kriteria kurang, dan pada 2024 sebesar 7.5% dengan kriteria kurang. *Return on Assets* (ROA) menunjukkan hasil standar perhitungan Return on Asset (ROA) dari tahun 2022-2024, hasil perhitungannya untuk tahun 2022 sebesar 3% dengan kriteria kurang, pada tahun 2023 sebesar 6% dengan kriteria cukup, dan pada 2024 sebesar 1% dengan kriteria sangat kurang.

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the financial performance of BUMDes Maju Bersama in Durian Sebatang Village, South Bengkulu

Regency, during the 2022–2024 period. This research uses an explanatory research method. The results of the study show that the Liquidity Ratio (Current Ratio): BUMDes Durian Sebatang Village shows that the company's liquidity condition has increased from 1.33 in the year of 1999 with poor criteria, in 2023 to 1.53 quite good, in 2024 to 1.62 with fairly good criteria. Activity Ratio: Total Assets Turnover shows an increase in the efficiency of asset use in 2022 by 3.04% with good criteria, in 2023 by 6.76% with very good criteria and in 2024 by 12.7 with very good criteria. Solvency Ratio: Debt to Equity Ratio (DER) of BUMDes is 0% during 2022–2024, indicating that BUMDes is fully funded by equity and does not rely on debt, Profitability Ratio: Net Profit Margin (NPM) shows the calculation results for 2022 of 3.4% with less criteria, in 2023 of 6.8% with sufficient criteria, and in 2024 of 1.3% with very less criteria. Return on Equity (ROE): shows the standard results of Return On Equity (ROE) calculations from 2022–2024, the calculation results for 2022 of 3.4% with very less criteria, in 2023 of 7.13% with less criteria, and in 2024 of 7.5% with less criteria. Return on Assets (ROA) shows the standard results of the Return on Assets (ROA) calculation from 2022 to 2024. The calculation results for 2022 were 3%, which is considered inadequate, in 2023 it was 6%, which is considered adequate, and in 2024 it was 1%, which is considered very inadequate.

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang penting bagi para penggunanya, terutama dalam rangka pengambilan keputusan (Hery, 2021:1). Laporan keuangan disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan selama satu periode pelaporan. Laporan keuangan terutama digunakan untuk membandingkan realisasi pendapatan, belanja, transfer dan pembiayaan dengan anggaran yang telah ditetapkan, menilai kondisi keuangan, mengevaluasi efektivitas dan efisiensi suatu entitas pelaporan dan membantu menentukan ketaatannya terhadap peraturan perundang-undangan, (Sihombing, 2022: 4). Laporan keuangan sebagai sumber informasi akan lebih bermanfaat apabila laporan keuangan tersebut dibandingkan dengan periode sebelumnya. Dengan membandingkan laporan keuangan untuk beberapa periode akan membantu pihak yang berkepentingan dalam menganalisis perkembangan keuangan perusahaan, juga dapat untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan. Pengetahuan ini bermanfaat bagi manajemen sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan di masa mendatang. Laporan keuangan merupakan media bagi sebuah entitas dalam hal ini pemerintah untuk mempertanggungjawabkan kinerja keuangannya kepada publik. Perusahaan harus mampu menyajikan laporan keuangan yang mengandung informasi keuangan yang berkualitas.

Harus disadari bahwa terdapat banyak pihak yang akan mengandalkan informasi laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. Oleh karena itu informasi dalam laporan keuangan harus berkualitas, informasi dalam laporan keuangan yang akan dipublikasikan tersebut harus disajikan secara wajar terbebas dari salah saji yang material sehingga tidak menyesatkan para penggunanya, laporan keuangan hanya akan bermanfaat jika laporan keuangan yang diinformasikan disajikan dengan valid dan dapat diandalkan. Jika laporan keuangan yang dipublikasikan buruk, artinya laporan keuangan tersebut dihasilkan dari sistem akuntansi yang buruk sehingga didalamnya mengandung kesalahan yang material dalam penyajian, tidak disusun sesuai dengan standar pelaporan, dan tidak tepat waktu dalam penyampainnya maka hal itu akan berdampak buruk bagi para pengguna laporan dan pihak penyaji laporan itu sendiri.

Akibat lain dari informasi yang salah dan menyesatkan tersebut adalah para pengguna laporan yang kritis dan rasional akan bereaksi misalnya dengan memberikan kritik atau bahkan menuntut perusahaan selaku penyaji laporan karena telah memberikan informasi yang salah dan

menyesatkan sehingga pengguna laporan tersebut dirugikan secara material akibat terlalu percaya dengan laporan tersebut. Jika perusahaan mengabaikan reaksi dari pengguna laporan tersebut atau cenderung membela diri, maka perusahaan akan terus membuat laporan keuangan yang buruk kualitasnya. Untuk menghindari hal tersebut satu-satunya cara adalah perusahaan harus terbuka untuk menerima kritik dan masukan serta berusaha untuk terus memperbaiki kualitas laporan keuangan yang di publikasinya. Menurut UU No.6 Tahun 2014 menyatakan bahwa: "Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia." Dan juga mengatur penataan desa yang bertujuan mewujudkan efektivitas penyelenggaraan pemerintahan desa, mempercepat peningkatan kesejahteraan masyarakat desa, mempercepat peningkatan kualitas pelayanan publik, meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan desa, dan meningkatkan daya saing desa (Astuti dan Yulianto 2016).

LANDASAN TEORI

Grand Theory (Akuntansi Sektor Publik)

Akuntansi sektor publik adalah cabang akuntansi yang berfokus pada pencatatan, analisis, dan pelaporan transaksi keuangan entitas sektor publik seperti pemerintah pusat dan daerah, rumah sakit, sekolah negeri, serta LSM. Tujuannya adalah memberikan informasi keuangan yang akurat untuk mendukung pengambilan keputusan, memastikan transparansi dan akuntabilitas penggunaan dana publik, serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan negara dan masyarakat.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan pada dasarnya merupakan media informasi yang merangkum semua aktivitas perusahaan dan biasanya dilaporkan atau disajikan dalam bentuk laporan neraca dan laporan laba rugi pada saat tertentu atau waktu tertentu, dan pada akhirnya digunakan sebagai alat informasi dalam mengambil kebijakan atau keputusan bagi para pemakai laporan keuangan sesuai dengan kepentingannya masing-masing.

Kinerja Keuangan

Adapun pengertian dari manajemen kinerja adalah suatu ilmu yang memadukan seni di dalamnya untuk menerapkan suatu konsep manajemen yang memiliki tingkat fleksibilitas yang representatif dan aspiratif guna mewujudkan visi dan misi instansi dengan cara mempergunakan orang yang ada di organisasi tersebut secara maksimal. Suatu organisasi yang profesional tidak akan mampu mewujudkan suatu manajemen kinerja yang baik tanpa ada dukungan yang kuat dari seluruh komponen manajemen instansi dan juga tentunya para pemegang saham. Karena dalam konteks manajemen modern suatu kinerja yang sinergis tidak akan bisa berlangsung secara maksimal jika pihak pemegang saham atau para komisaris instansi hanya bertugas untuk menerima keuntungan tanpa memedulikan berbagai persoalan internal dan eksternal yang terjadi di instansi tersebut. Kinerja adalah keberhasilan personil, tim atau organisasi dalam mewujudkan sasaran strategis yang telah ditetapkan sebelumnya dengan perilaku yang diharapkan (Mulyadi, 2023: 337)

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah penulisan yang bersifat deskriptif dengan tujuan untuk memberikan gambaran yang mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat serta karakteristik-karakteristik yang khas dari subjek yang diteliti dan membandingkan antara teori dan praktek dalam penyusunan laporan keuangan.

Menghitung *Current Ratio* dengan rumus:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Menghitung *Debt to Equity Ratio* dengan rumus:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang Modal Sendiri}}{\text{SHU Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Menghitung *Return On Equity* dengan rumus:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{SHU Modal Sendiri}}{\text{SHU Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Menghitung *Total Assets Turnover* dengan rumus:

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Pendapatan Total Aktiva}}{\text{Total Aktiva}} \times 1 \text{ kali}$$

Menghitung *Net Profit Margin* dengan rumus:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{SHU Penjualan/Pendapatan}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

Menghitung *Return on Assets* dengan rumus:

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{SHU Aset}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1. Standar Perhitungan *Current Ratio* (CR) tahun 2022-2024

Komponen	Standar	Nilai	Keterangan
<i>Curen Ratio</i>	200%-250%	100	Sangat baik
	175% s/d < 200% atau > 250% s/d 275%	75	Baik
	150% s/d < 175% atau > 275% s/d 300%	50	Cukup baik
	125% s/d < 150% atau > 300% s/d 325%	25	Kurang baik
	<125% atau > 325%	0	Tidak baik

Sumber: Permen KUKM RI No. 06/Per/M.KUKM/V/2006

Tabel 2. Data & hasil perhitungan *Current Ratio* (CR) dari tahun 2022-2024

Tahun	Aktiva Lancar (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	Current Ratio	Keterangan
2022	40.000.000	30.000.000	1,33	Kurang Baik
2023	49.000.000	32.000.000	1,53	Cukup Baik
2024	57.000.000	35.000.000	1,62	Cukup Baik

Sumber: Data diolah, 2026

Rasio Aktivitas

Tabel 3 Standar Perhitungan *Total Assets Turnover* tahun 2022-2024

Komponen	Standar	Nilai	Keerangan
<i>Total Assets Turnover</i>	≥ 3,5 kali	100	Sangat baik
	2,5 kali s/d < 3,5 kali	75	Baik
	1,5 kali s/d 2,5 kali	50	Cukup
	1 kali s/d < 1,5 kali	25	Kurang
	< 1,0 kali	0	Sangat kurang

Sumber; Permen KUKM RI No. 06/Per/M.KUKM/V/2006

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa pada BUMDes Desa Durian Sebatang Kabupaten Bengkulu Selatan memiliki aktivitas dapat dilihat pada tabel.

Tabel 4. Data & Hasil Perhitungan TATO Tahun 2022-2024

Tahun	Pendapatan (Rp)	Total Aktiva (Rp)	TATO (kali)	Keterangan
2022	80.000.000	100.000.000	0,8	Sangat Kurang
2023	100.000.000	108.000.000	0,92	Sangat Kurang
2024	120.000.000	115.000.000	1,04	Kurang

Sumber: Data diolah, 2026

Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan sebuah usaha untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila usaha tersebut dilikuiditas atau dibubarkan. Rasio Solvabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Debt to Equity Ratio* yang merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dan equitas. Rasio ini diukur dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh *equitas*.

Tabel 5. Standar Perhitungan *Debt to Equity Ratio* tahun 2022-2024

Komponen	Standar	Nilai	Keterangan
<i>Debt to Equity Ratio</i>	< 70%	100	Sangat Baik
	> 70% s/d 100%	75	Baik
	> 100% s/d 150%	50	Cukup
	>150% s/d 200%	25	Kurang
	≥ 200%	0	Tidak baik

Sumber; Permen KUKM RI No. 06/Per/M.KUKM/V/2006

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa pada BUMDes Desa Durian Sebatang Kabupaten Bengkulu Selatan memiliki solvabilitas telah diringkas dalam tabel.

Tabel 6. Data & Hasil Perhitungan *Debt to Asset Ratio* dari tahun 2022-2024

Tahun	Hutang Lancar (Rp)	Modal (Rp)	DER (kali)	DER (%)	Keterangan
2022	30.000.000	70.000.000	0,43	42,9%	Sangat baik
2023	32.000.000	76.000.000	0,42	42,1%	Sangat baik
2024	35.000.000	80.000.000	0,44	43,8%	Sangat baik

Rasio Profitabilitas

Tabel 7 Standar Perhitungan *Net Profit Margin* tahun 2022-2024

Komponen	Standar	Nilai	Keterangan
<i>Net Profit Margin</i>	≥ 15 %	100	Sangat baik
	10% s/d < 15%	75	Baik
	5% s/d < 10%	50	Cukup
	1% s/d < 5%	25	Kurang
	<1%	0	Sangat kurang

Sumber: Permen KUKM RI No. 06/Per/M.KUKM/V/2006

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa pada *Net Profit Margin* (NPM) BUMDes Desa Durian Sebatang Kabupaten Bengkulu Selatan mengalami kenaikan laba bersih dan

pendapatan, sehingga BUMDes Desa Durian Sebatang Kabupaten Bengkulu Selatan diringkas dalam tabel dibawah ini.

Tabel 8. Hasil penilaian *Net Profit Margin (NPM)* dari tahun 2022-2024

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Pendapatan (Rp)	NPM (%)	Keterangan
2022	24.000.000	80.000.000	30	Sangat baik
2023	30.500.000	100.000.000	30,5	Sangat baik
2024	36.000.000	120.000.000	30	Sangat baik

Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan tabel di atas, $NPM > 20\%$, profitabilitas dianggap sangat baik menurut pedoman KUKM. Perusahaan stabil menghasilkan laba tinggi setiap tahun dari total pendapatan. Profitabilitas tidak menurun, menunjukkan pengelolaan biaya dan pendapatan efisien .pada BUMDes di Desa Durian Sebatang Kabupaten Bengkulu Selatan.

ROE (*Retun On Equity*)

Tabel 9 Standar Perhitungan *Retun On Equity (ROE)* dari tahun 2022-2024

Komponen	Standar	Nilai	Keterangan
<i>Retun On Equity</i>	$\geq 21\%$	100	Sangat baik
	15% s/d $< 21\%$	75	Baik
	9% s/d $< 15\%$	50	Cukup
	3% s/d $< 9\%$	25	Kurang
	$< 3\%$	0	Sangat kurang

Sumber: Permen KUKM RI No. 06/Per/M.KUKM/V/2006

Tabel 10. Hasil *Retun On Equity (ROE)* dari tahun 2022-2024

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Modal Sendiri (Rp)	ROE (%)	Keterangan
2022	24.000.000	70.000.000	34,3	Sangat Baik
2023	30.500.000	76.000.000	40,1	Sangat Baik
2024	36.000.000	80.000.000	45	Sangat Baik

Sumber: Data diolah, 2026

ROA (*Return on Assets*)

Tabel 11. Standar Perhitungan *Return On Asset (ROA)* tahun 2022-2024

Komponen	Standar	Nilai	Keterangan
<i>Return On Asset</i>	$\geq 10\%$	100	Sangat Efektif
	7% s/d $< 10\%$	75	Efektif
	3% s/d $< 7\%$	50	Cukup efektif
	1% s/d $< 3\%$	25	Kurang efektif
	$< 1\%$	0	Tidak efektif

Sumber: Permen KUKM RI No. 06/Per/M.KUKM/V/2006

Tabel 12. Hasil *Return on Asset (ROA)* dari tahun 2022-2024

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Total Aktiva (Rp)	ROA (%)	Keterangan
2022	24.000.000	100.000.000	24	Sangat Efektif
2023	30.500.000	108.000.000	28,2	Sangat Efektif
2024	36.000.000	115.000.000	31,3	Sangat Efektif

Sumber: Data diolah, 2026

Pembahasan

Tabel 13. Kinerja Keuangan

Tahun	Rasio Likuiditas <i>Current Ratio</i> (CR) (%)	Rasio Aktivitas <i>Total Assets Turnover</i> (TATO) (%)	Rasio Solvabilitas (DER) (%)	Rasio Profitabilitas		
				NPM (%)	ROE (%)	ROA (%)
2022	1,33	0,8	0,43	30	34,3	24
2023	1,53	0,92	0,42	30,5	40,1	28,2
2024	1,62	1,04	0,44	30	45	31,3

Dari perhitungan kinerja keuangan BUMDes Maju Bersama Desa Durian Sebatang Kabupaten Bengkulu Selatan pada tahun 2022-2024 dapat dijelaskan di bawah ini, yakni:

Rasio Likuiditas: *Current Ratio* (CR)

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang dimilikinya. Salah satu rumus utama yang digunakan untuk mengukur likuiditas adalah *Current Ratio* (CR). Berdasarkan data *Current Ratio* (CR) tahun 2022–2024, dapat disimpulkan bahwa kondisi likuiditas perusahaan mengalami peningkatan dari 1,33 pada tahun 2022 menjadi 1,53 pada tahun 2023 dan 1,62 pada tahun 2024. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan BUMDes Desa Durian Sebatang Kabupaten Bengkulu Selatan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya semakin membaik setiap tahun karena pertumbuhan aktiva lancar lebih besar dibandingkan kenaikan hutang lancar.

Meskipun seluruh nilai *Current Ratio* masih berada di bawah standar ideal 2, kondisi pada tahun 2023 dan 2024 sudah tergolong cukup baik dan menunjukkan tingkat likuiditas yang relatif aman, sedangkan tahun 2022 masih kurang baik karena margin keamanannya lebih rendah. Secara keseluruhan, BUMDes Desa Durian Sebatang Kabupaten Bengkulu Selatan menunjukkan *tren* perbaikan likuiditas yang positif selama periode tersebut.

Hasil ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya oleh Faizah (2023) dengan judul penelitian analisis kinerja badan usaha milik desa (BUMDes) jaya mandiri di Desa Jambu Kecamatan Merigi Kelintang Kabupaten Bengkulu Tengah. Berdasarkan hasil analisis kinerja keuangan pada perhitungan net profit margin 5 tahun terakhir *net profit margin* berfluktuasi dengan kriteria sangat baik, hasil analisis *Return On Assets* BUMDes Jaya Mandiri selama lima tahun berturut-turut mendapatkan kriteria yang sangat baik, hasil analisis *Return On Equity* mendapatkan kriteria yang cukup baik dikarenakan menggunakan modal usaha sudah cukup tepat menghasilkan laba.

Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan bahwa Rasio Likuiditas (*Current Ratio*) pada BUMDes Desa Durian Sebatang, Kabupaten Bengkulu Selatan selama tahun 2022 hingga 2024 sangat baik, karena BUMDes tidak memiliki Hutang Lancar dalam laporan keuangannya. Dengan demikian, dapat disimpulkan secara keseluruhan bahwa BUMDes Desa Durian Sebatang memiliki likuiditas sangat baik (sehat) karena setiap kewajiban jangka pendek dapat ditutup lebih dari 3 kali lipat dengan aset lancarnya. *Tren Current Ratio* yang stabil menunjukkan kemampuan membayar hutang konsisten, risiko gagal bayar rendah, dan manajemen kas serta aset lancar dikelola dengan baik.

Rasio Aktivitas

Rasio Aktivitas digunakan untuk mengukur seberapa efisien perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan pendapatan. Dalam hal ini, *Total Assets Turnover* dihitung dengan menggunakan Laba Bersih sebagai pengganti pendapatan (karena data pendapatan tidak tersedia).

Hasil ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya oleh Nur Septiani (2023) dengan judul Analisis Kinerja Keuangan BUMDes di Desa Pamatata, Kecamatan Bontomatene, Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2020-2022. Hasil menunjukkan bahwa BUMDes Tanah Pesisir memiliki solvabilitas sudah sangat baik. Dalam hal ini menggunakan *Debt to Asset Ratio*. Walaupun dari tahun 2020-2022 hasil perhitungan sama yaitu 0 karena pada laporan keuangan BUMDes Tanah Pesisir tercatat tidak memiliki utang.

BUMDes Tanah Pesisir dilihat dari profitabilitas menunjukkan hasil yang berubah tiap tahunnya dalam hal ini belum mampu memperoleh laba dengan baik dikarenakan banyaknya biaya-biaya yang dikeluarkan. sama halnya dengan penelitian yang dilakukan bahwa BUMDes Desa Durian Sebatang memiliki keuangan yang sehat dan efisien dalam penggunaan aset. Dengan tidak adanya utang, BUMDes berhasil mempertahankan solvabilitas yang sangat baik, yang didukung oleh peningkatan rasio *Total Assets Turnover* dari tahun ke tahun. Keadaan ini menandakan bahwa BUMDes memiliki kemampuan finansial yang baik, tanpa bergantung pada utang untuk operasional atau pengembangan.

Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh kewajibannya, baik yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang, jika perusahaan dilikuidasi atau dibubarkan. Salah satu rasio solvabilitas yang umum digunakan adalah *Debt to Equity Ratio* (DER), yang membandingkan antara utang (termasuk utang lancar) dan ekuitas (modal sendiri).

Berdasarkan hasil $DER < 1$ → perusahaan lebih banyak dibiayai modal sendiri dibanding utang, menunjukkan struktur modal sehat. Menurut Permen KUKM, $DER < 70\%$ termasuk sangat baik. Perusahaan stabil dalam memanfaatkan hutang dan modal sendiri, risiko keuangan rendah. Artinya BUMDes Desa Durian Sebatang memiliki struktur modal yang sehat, karena sebagian besar pendanaan berasal dari modal sendiri, bukan hutang. Dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) < 1 (atau $< 70\%$ menurut Permen KUKM), perusahaan termasuk kategori sangat baik dalam mengelola kombinasi hutang dan modal sendiri. Hal ini menunjukkan risiko keuangan rendah dan perusahaan stabil dalam memanfaatkan hutang tanpa membebani keuangan.

Hasil ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya oleh Faizah (2023) dengan judul penelitian analisis kinerja keuangan badan usaha milik desa (BUMDes) jaya mandiri di Desa Jambu Kecamatan Merigi Kelindang Kabupaten Bengkulu Tengah. Berdasarkan hasil analisis kinerja keuangan pada perhitungan net profit margin 5 tahun terakhir *net profit margin* berfluktuasi dengan kriteria sangat baik, hasil analisis *Return On Assets* BUMDes Jaya Mandiri selama lima tahun berturut-turut mendapatkan kriteria yang sangat baik, hasil analisis *Return On Equity* mendapatkan kriteria yang cukup baik dikarenakan menggunakan modal usaha sudah cukup tepat menghasilkan laba.

Sama halnya penelitian yang dilakukan, BUMDes Desa Durian Sebatang memiliki solvabilitas yang sangat baik, karena 0% utang menunjukkan bahwa BUMDes sepenuhnya didanai oleh ekuitas (modal sendiri) dan tidak bergantung pada utang untuk membayar kewajibannya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa BUMDes Desa Durian Sebatang memiliki struktur modal sehat karena sebagian besar pendanaan berasal dari modal sendiri, dengan $DER < 70\%$ sangat baik (sehat) menurut Permen KUKM. Perusahaan stabil dalam memanfaatkan hutang, sehingga risiko keuangan rendah.

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan suatu usaha dalam menghasilkan laba dalam periode tertentu, dengan menggunakan beberapa indikator seperti *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Equity* (ROE), dan *Return on Assets* (ROA). yakni:

Net Profit Margin (NPM):

Berdasarkan hasil perhitungan $NPM > 20\%$ dengan profitabilitas dianggap sangat baik menurut pedoman KUKM. Perusahaan stabil menghasilkan laba tinggi setiap tahun dari total pendapatan. Profitabilitas tidak menurun, menunjukkan pengelolaan biaya dan pendapatan efisien .pada BUMDes di Desa Durian Sebatang Kabupaten Bengkulu Selatan. Artinya BUMDes Desa Durian Sebatang memiliki profitabilitas yang sangat baik, karena *Net Profit Margin* (NPM) $> 20\%$.

Return on Equity (ROE):

Berdasarkan hasil $ROE \geq 21\%$ dengan kategori Sangat Baik menurut pedoman KUKM. Perusahaan efektif dalam memanfaatkan modal sendiri untuk menghasilkan laba. ROE meningkat tiap tahun, menunjukkan pengelolaan modal semakin efisien dan menguntungkan bagi pemilik modal pada BUMDes di Desa Durian Sebatang Kabupaten Bengkulu Selatan.

Artinya BUMDes Desa Durian Sebatang sangat efektif dalam memanfaatkan modal sendiri untuk menghasilkan laba, karena *Return on Equity* (ROE) $\geq 21\%$ termasuk kategori sangat baik menurut pedoman KUKM. Kenaikan ROE setiap tahun menunjukkan pengelolaan modal semakin efisien, sehingga pemilik modal mendapatkan keuntungan yang lebih optimal dari investasi mereka.

Return on Assets (ROA):

Berdasarkan hasil $ROA \geq 10\%$ dengan kategori Sangat Efektif / Sangat Baik menurut Permen KUKM. ROA perusahaan meningkat tiap tahun, menunjukkan efisiensi penggunaan total aktiva untuk menghasilkan laba terus membaik. Artinya BUMDes Desa Durian Sebatang sangat efektif dalam memanfaatkan seluruh asetnya untuk menghasilkan laba, karena *Return on Assets* (ROA) $\geq 10\%$, termasuk kategori sangat baik menurut Permen KUKM.

Peningkatan ROA setiap tahun menunjukkan efisiensi penggunaan total aktiva terus membaik, sehingga aset perusahaan digunakan secara optimal untuk mendukung profitabilitas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa BUMDes Desa Durian Sebatang memiliki profitabilitas sangat baik (sehat). Perusahaan stabil menghasilkan laba tinggi (NPM $> 20\%$), efektif memanfaatkan modal sendiri untuk laba (ROE $\geq 21\%$), dan menggunakan aset secara efisien untuk menghasilkan keuntungan (ROA $\geq 10\%$). Kinerja ini menunjukkan pengelolaan keuangan yang efisien, konsisten, dan menguntungkan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Rasio Likuiditas dengan *Current Ratio*: *Current Ratio* .kondisi likuiditas perusahaan mengalami peningkatan dari 1,33 pada tahun 2022 menjadi 1,53 pada tahun 2023 dan 1,62 pada tahun 2024. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan BUMDes Desa Durian Sebatang Kabupaten Bengkulu Selatan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya semakin membaik setiap tahun, karena pertumbuhan aktiva lancar lebih besar dibandingkan kenaikan hutang lancar. Artinya BUMDes Desa Durian Sebatang memiliki *tren* perbaikan likuiditas yang positif selama periode tersebut.
2. Rasio Aktivitas: *Total Assets Turnover* menunjukkan tahun 2022–2023, TATO $< 1,0$ kali Sangat Kurang, artinya total aktiva belum efektif digunakan untuk menghasilkan pendapatan. Tahun 2024, TATO meningkat menjadi 1,04 kali Kurang, menunjukkan efisiensi penggunaan aktiva mulai

membaik, tapi masih belum optimal menurut standar Permen KUKM. artinya pada tahun 2022–2023, Total Assets Turnover (TATO) < 1,0 kali, artinya aset perusahaan belum digunakan secara efektif untuk menghasilkan pendapatan. Pada tahun 2024, TATO meningkat menjadi 1,04 kali, menunjukkan efisiensi penggunaan aset mulai membaik, namun masih belum optimal menurut standar Permen KUKM.

3. Rasio Solvabilitas dengan *Debt to Equity Ratio* dengan hasil DER < 1 bahwa BUMDes lebih banyak dibiayai modal sendiri dibanding hutang, menunjukkan struktur modal sehat. Menurut Permen KUKM, DER < 70% termasuk sangat baik. Perusahaan stabil dalam memanfaatkan hutang dan modal sendiri, risiko keuangan rendah. Artinya BUMDes Desa Durian Sebatang memiliki struktur modal yang sehat, karena sebagian besar pendanaan berasal dari modal sendiri, bukan hutang. Dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) < 1 (atau < 70% menurut Permen KUKM), perusahaan termasuk kategori sangat baik dalam mengelola kombinasi hutang dan modal sendiri. Hal ini menunjukkan risiko keuangan rendah dan perusahaan stabil dalam memanfaatkan hutang tanpa membebani keuangan.
4. *Debt to Equity Ratio* (DER) BUMDes selama 2022-2024, menunjukkan bahwa BUMDes sepenuhnya didanai oleh ekuitas dan tidak bergantung pada utang. Ini menunjukkan solvabilitas yang sangat baik dan keuangan yang sangat sehat.
5. Rasio Profitabilitas, dengan menggunakan beberapa indikator seperti *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Equity* (ROE), dan *Return on Assets* (ROA). yakni:
 - a. *Net Profit Margin* (NPM) menunjukkan hasil perhitungan NPM > 20% dengan profitabilitas dianggap sangat baik menurut pedoman KUKM. Perusahaan stabil menghasilkan laba tinggi setiap tahun dari total pendapatan. Profitabilitas tidak menurun, menunjukkan pengelolaan biaya dan pendapatan efisien .pada BUMDes di Desa Durian Sebatang Kabupaten Bengkulu Selatan. Artinya BUMDes Desa Durian Sebatang memiliki profitabilitas yang sangat baik, karena *Net Profit Margin* (NPM) > 20%. Artinya perusahaan mampu menghasilkan laba tinggi dari setiap pendapatan. Tren NPM yang stabil menunjukkan pengelolaan pendapatan dan biaya efisien, sehingga laba perusahaan tidak menurun dari tahun ke tahun. Dengan kata lain, BUMDes ini mengelola keuangannya dengan baik dan mampu mempertahankan keuntungan secara konsisten.
 - b. *Return on Equity* (ROE): menunjukkan hasil ROE \geq 21% dengan kategori Sangat Baik menurut pedoman KUKM. Perusahaan efektif dalam memanfaatkan modal sendiri untuk menghasilkan laba. ROE meningkat tiap tahun, menunjukkan pengelolaan modal semakin efisien dan menguntungkan bagi pemilik modal pada BUMDes di Desa Durian Sebatang Kabupaten Bengkulu Selatan. Artinya BUMDes Desa Durian Sebatang sangat efektif dalam memanfaatkan modal sendiri untuk menghasilkan laba, karena *Return on Equity* (ROE) \geq 21% termasuk kategori sangat baik menurut pedoman KUKM. Kenaikan ROE setiap tahun menunjukkan pengelolaan modal semakin efisien, sehingga pemilik modal mendapatkan keuntungan yang lebih optimal dari investasi mereka.
 - c. *Return on Assets* (ROA) menunjukkan hasil ROA \geq 10% dengan kategori Sangat Efektif / Sangat Baik menurut Permen KUKM. ROA perusahaan meningkat tiap tahun, menunjukkan efisiensi penggunaan total aktiva untuk menghasilkan laba terus membaik. Artinya BUMDes Desa Durian Sebatang sangat efektif dalam memanfaatkan seluruh asetnya untuk menghasilkan laba, karena *Return on Assets* (ROA) \geq 10%, termasuk kategori sangat baik menurut Permen KUKM. Peningkatan ROA setiap tahun menunjukkan efisiensi penggunaan total aktiva terus membaik, sehingga aset perusahaan digunakan secara optimal untuk mendukung profitabilitas.

Saran

1. Rasio Likuiditas (*Current Ratio*) bahwa BUMDes memiliki likuiditas cukup baik dengan CR < 2 dan tren stabil, dan diharapkan mempertahankan pengelolaan kas, piutang, dan persediaan dengan

- disiplin. Meski likuiditas cukup baik, pastikan dana yang berlebih tidak mengendap terlalu lama agar bisa digunakan untuk investasi produktif atau pengembangan usaha.
2. Rasio Aktivitas (*Total Assets Turnover / TATO*) bahwa TATO masih $< 1,0$ pada 2022–2023 dan meningkat menjadi 1,04 pada 2024, menunjukkan aset mulai digunakan lebih efisien tetapi belum optimal. Maka, tingkatkan pemanfaatan aset untuk meningkatkan pendapatan, misalnya dengan mengoptimalkan inventaris, meningkatkan kapasitas produksi, atau memaksimalkan aset produktif lain agar setiap aset lebih berkontribusi terhadap pendapatan.
 3. Rasio Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio / DER*) bahwa $DER < 1$ (atau $< 70\%$) menunjukkan struktur modal sehat, perusahaan lebih banyak dibiayai modal sendiri, risiko keuangan rendah, maka pertahankan kebijakan pembiayaan konservatif, tetapi pertimbangkan penggunaan hutang ringan (jika diperlukan) untuk ekspansi usaha agar bisa memanfaatkan leverage tanpa meningkatkan risiko secara signifikan.
 4. Rasio Profitabilitas (NPM, ROE, ROA) bahwa *Net Profit Margin* ($NPM > 20\%$) bahwa laba tinggi dan stabil, *Return on Equity* ($ROE \geq 21\%$) bahwa modal sendiri dimanfaatkan efektif, keuntungan bagi pemilik meningkat dan *Return on Assets* ($ROA \geq 10\%$) bahwa aset digunakan efisien untuk menghasilkan laba. Maka pertahankan efisiensi pengelolaan biaya dan pendapatan. Evaluasi secara rutin kinerja usaha untuk memastikan tren profitabilitas tetap tinggi. Pertimbangkan diversifikasi usaha atau peningkatan kapasitas untuk memaksimalkan penggunaan aset dan modal, sehingga laba bisa lebih meningkat tanpa meningkatkan risiko.
 5. Bagi penelitian selanjutnya, agar dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai kinerja keuangan BUMDes dan memberikan rekomendasi strategis untuk memperkuat kinerja jangka panjang .pada Desa Durian Sebatang Kabupaten Bengkulu Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Armstrong, M., & Baron, A. (1998). *Performance management: The new realities*. London: Institute of Personnel and Development.
- Albugis, F. F. (2016). Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dalam mewujudkan transparansi dan akuntabilitas keuangan pemerintah daerah Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 4(3).
- Astuti, R., & Yulianto, A. (2016). *Tata kelola pemerintahan desa dan pembangunan masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fahmi, I. (2014). *Analisis kinerja keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hery. (2021). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2022). *Standar akuntansi keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Kasmir. (2021). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mardiasmo. (2022). *Akuntansi sektor publik*. Yogyakarta: ANDI.
- Mulyadi. (2023). *Sistem perencanaan dan pengendalian manajemen: Sistem pelipatgandaan kinerja perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Munawir, S. (2022). *Analisis laporan keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Permendes/Kepmendes No. 136 Tahun 2022 adalah Keputusan Menteri Desa
- Permendes PP No. 11 Tahun 2021 tentang BUMDes (Badan Usaha Milik Desa)
- Putra, D. A., Hanila, S., & Abi, Y. I. (2023). Strategi Pengembangan Usaha Bumdes Di Desa Padang Beriang Kecamatan Pino Raya Periode 2017-2022. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 11(2), 1651-1660.

- Riaweni, W. O. I., Sutrisno, A., Musliani, M., & Masna, M. (2022). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Bumbes Bersama Desa Kapota. *ECOTECHNOPRENEUR: Journal Economics, Technology And Entrepreneur*, 1(02), 155-164.
- Salim, A., & Nurbailah, B. (2018). *Analisis laporan keuangan: Teori dan praktik*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sihombing, A. (2022). *Laporan keuangan sektor publik: Analisis dan implementasi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Singarimbun, M., & Effendi, S. (2017). *Metode penelitian survei*. Jakarta: LP3ES.
- Sugiyono. (2010). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Ulum, I. (2019). *Kinerja organisasi sektor publik*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Press.
- Wibowo. (2021). *Manajemen kinerja*. Jakarta: Rajawali Pers.